

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Tentang Dynapack

PT. Dynapack merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *plastic packaging and component*. Dynapack pertama kali ditubuhkan pada tanggal 16 November 1959 oleh Encik Soebekti Hambali dibawah nama PT. National Electrical Wire, Ltd yang memproduksi kabel listrik. Kemudian pada tahun 1979 berganti nama menjadi PT. Dynaplast sesuai dengan peralihan tumpuan bisnis kepada pengacuan suntikan plastik. Pada 5 Agustus 1991, di bawah pimpinan Encik Tirtadjaja Hambali, saham PT. Dynaplast berhasil masuk ke dalam Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. PT. Dynaplast terus memperbesar bisnisnya dengan melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan seperti Sumitomo Corporation Jepang dan Lam Huat Holding Pte Ltd (bagian dari Heong Leong Group). Hasil kerja sama ini berhasil membentuk PT. Summitplast Interbenua di tahun 1993 dan di tahun 1994 memperoleh PT. Rapidplast Surabaya.

Menghadapi tuntutan persaingan yang semakin ketat, di tahun 1995 PT. Dynaplast menjadi perusahaan kemasan plastik pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi ISO 9002:1994 dan kembali menjadi perusahaan kemasan plastik pertama yang meraih sertifikasi ISO 9001:2000 di tahun 2000.

Sesuai dengan visi perusahaan, yaitu “Menjadi Pabrik Kemasan Terkemuka di Asia Pasifik” dan agar tetap kompetitif untuk terus memenuhi kebutuhan customer yang dinamis, PT. Dynaplast, Tbk terus membangun fasilitas produksi, melakukan akuisisi strategis dan mengembangkan kemitraan dalam bentuk *joint venture* dengan berbagai perusahaan internasional terkemuka pada skala regional.

Di tahun 2003, PT. Dynaplast, Tbk memulai operasinya di Thailand melalui kerja sama dengan Berli Jucker Plc pemilik dari Berli Prospect Co, Ltd di Thailand sebagai pemegang saham mayoritas (51%) sehingga perusahaan tersebut berganti nama menjadi Berli Dynaplast Co.Ltd. Sedangkan di tahun 2004 PT. Dynaplast Tbk berhasil melakukan kerja sama dengan salah satu perusahaan barang keperluan sehari-hari terbesar di Vietnam untuk membangun fasilitas *rigid plastic packaging* baru.

Pada tahun 2005 Dynaplast memiliki sebelas tempat operasi di Indonesia, Thailand dan Vietnam, yaitu enam pabrik di Jabodetabek dengan modal 100% milik Dynaplast, satu pabrik di Surabaya dengan nama PT. Rapidplast Corporation, dua pabrik *joint venture* di Jabodetabek yaitu Sanpak Unggul dan SummitPlast, dan masing-masing satu pabrik di Thailand dan Vietnam. Selain pabrik untuk operasi produksi, Dynaplast juga memiliki Mold Center sebagai tempat pembuatan dan perbaikan cetakan plastik serta *RapidTech* untuk membuat prototype saat pembuatan proyek baru.

Pada tahun 2011 terjadi kerjasama antara 2 perusahaan plastik ternama dan membentuk PT Dynapack Asia. Waktu demi waktu PT Dynapack Asia terus berkembang dan mendapatkan prestasi hingga berhasil menjadi salah satu manufacturer dan distributor kemasan plastik yang berkualitas di Asia.

Hingga saat ini PT Dynapack Asia masih terus mengembangkan usaha ke berbagai negara. Pada tahun 2018 PT Dynapack Asia tercatat memiliki 6500 karyawan, dan 37 pabrik manufaktur yang tersebar di 6 negara (Indonesia, Singapore, Malaysia, Cina, Thailand, Vietnam) dan salah satu dari anak perusahaan tersebut adalah PT Dynaplast (Dynapack, 2018).

## **2.2. Visi dan Misi Perusahaan**

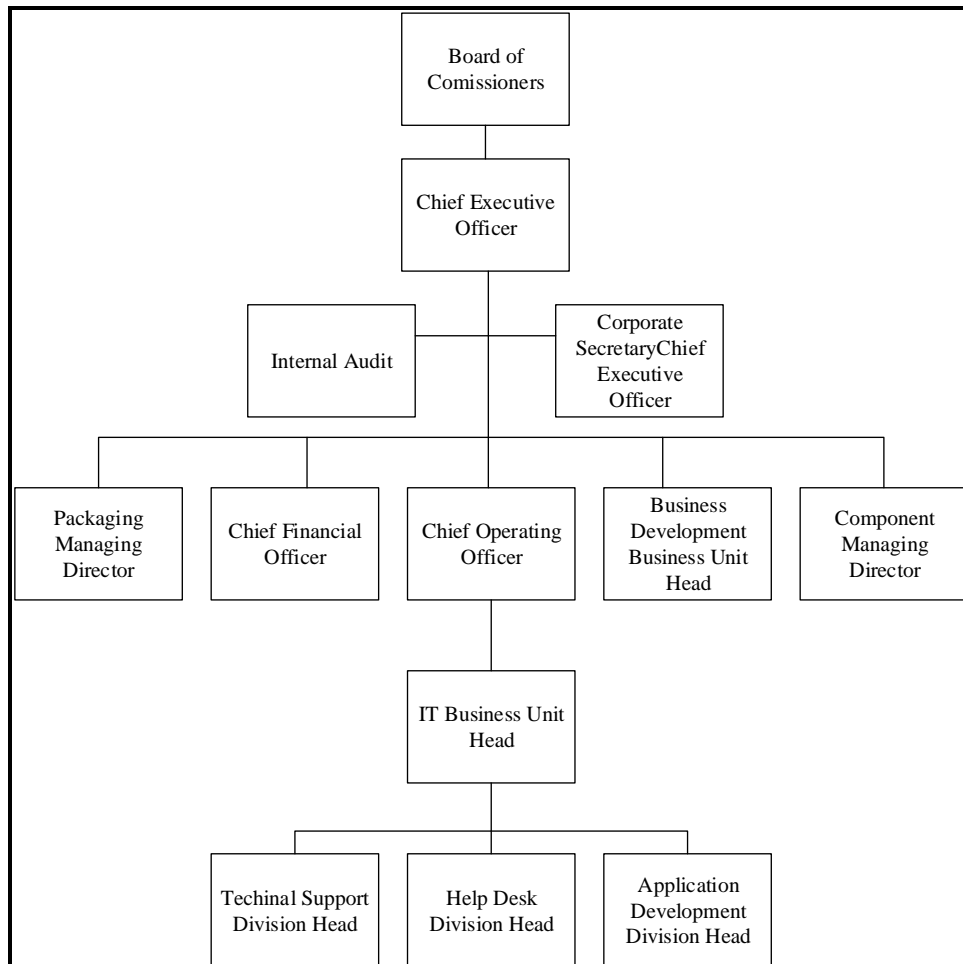
Visi dari perusahaan ini adalah untuk menjadi perusahaan kemasan terkemuka di Asia Pasifik (Dynapack, 2018).

Misi dari perusahaan ini terdiri adalah sebagai berikut.

- Menjadi yang pertama dalam mengantisipasi kebutuhan pelanggan.
- Merekrut karyawan yang bermotivasi tinggi, memberikan pelatihan dan peluang pengembangan diri.
- Memastikan keberhasilan usaha melalui komitmen menyeluruh.
- Mencapai profitabilitas dan menciptakan nilai abadi bagi pemegang saham dan karyawan kami.
- Berkomitmen untuk peduli terhadap lingkungan serta masyarakat tempat kita beroperasi.

## **2.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

PT. Dynapack Indonesia berjalan dibawah pengelolaan dan pengarahan dari *Board of Directors* (BOD) dan *Chief Executive Officer* (CEO) yang terdiri dari tiga orang, dipimpin oleh Bapak Tirtadjaja Hambali selaku presiden direktur. BOC (*Board of Commissioners*) bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen Dynapack serta memberikan rekomendasi konstruktif kepada anggota BOD dalam hal finansial dan performa operasional. BOC dipimpin oleh Bapak Soebekti Hambali selaku presiden komisaris. Struktur dari PT Dynapack Indonesia ditunjukkan oleh Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan (Djojo, 2019)

Perusahaan dibagi menjadi lima bagian utama, yaitu *Packaging Managing*, *Component Managing*, *Chief Financial Officer (CFO)*, *Chief Operation Officer (COO)*, dan *Business Development*. Setiap bagian tersebut dipimpin oleh seorang direktur. Tingkat dibawahnya adalah *Business Unit (BU)* yang dipimpin oleh seorang kepala BU. Setiap BU terdiri dari divisi-divisi. Praktek kerja magang kali ini dilakukan di bawah kepemimpinan *Chief Operating Officer, business unit Information Technology*, divisi *Application Development*.